Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas V SDN 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023

Lusiana Siregar¹ Arifin Siregar²

¹Universitas Negeri Medan, siregarlusiana21@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di kelas V SDN 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023, 2) Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas V SDN 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023, 3) Untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap Motivasi belajar siswa kelas V SDN 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian ex post facto dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini menggunakan total sampling yaitu seluruh siswa kelas V SDN 101820 Pancur Batu sebanyak 36 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji signifikan (uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa (X) pada siswa kelas V SDN 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023 Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} untuk variabel keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) adalah 5.214 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,690924 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.214 > 1,690924$), dengan nilai $\alpha = 0,00 < 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di kelas VSDN 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: *Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar Siswa*

Abstrak

The purposes of this study were 1) To find out the teacher's skills in managing classes in class V SDN 101820 Pancur Batu Academic Year 2022/2023, 2) To find out the learning motivation of class V students at SDN 101820 Pancur Batu Academic Year 2022/2023, 3) To find out the effect teacher skills in class management on the learning motivation of fifth grade students at SDN 101820 Pancur Batu for the 2022/2023 academic year. This type of research is ex post facto research using quantitative research methods. The research sample used total sampling, namely all fifth grade students at SDN 101820 Pancur Batu as many as 36 people. Data collection in this study was carried out using questionnaires and documentation. The data analysis technique used is the normality test and hypothesis testing using a simple linear regression test and a significant test (t test). The results of this study indicate that there is a significant influence between teacher skills in class management (X) on student learning motivation (X) in class V students at SDN 101820 Pancur Batu Academic Year 2022/2023. This can be seen from the tcount value for the teacher's skill variable in class management (X) is 5.214 while the ttable value is 1.690924 so that $tcount > ttable$ ($5.214 > 1.690924$), with a value of $\alpha = 0.00 < 0.05$. Thus it can be stated that H_a is accepted and H_o is rejected, meaning that there is a significant influence between the teacher's skills in class management on student learning motivation in class VSDN 101820 Pancur Batu Academic Year 2022/2023.

Keywords: *Teacher Skills in Classroom Management, Student Learning Motivation*

Corresponding Author :
Lusiana Siregar

Universitas Negeri Medan siregarlusiana21@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses pematangan kualitas hidup, dimana melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti hidup dan bagaimana menjalankan kehidupan dengan benar. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha untuk membina dan mengembangkan pribadi manusia, dimana dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menciptakan sumber daya yang berkualitas dengan segala aspeknya, sehingga dengan adanya pendidikan ini dapat membentuk kemampuan dasar manusia baik menyangkut daya pikir (intelektual) dan juga daya perasaan (emosional). Untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan itu sendiri dapat dilakukan berbagai upaya salah satunya adalah dengan memperbaiki proses belajar mengajar, karena dalam proses belajar mengajar terjadi suatu proses transfer dan transmisi ilmu pengetahuan dari seorang pengajar kepada siswa.

Untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang berkualitas, peran guru sangatlah penting, dimana dibutuhkan kemampuan atau keterampilan seorang guru untuk menciptakan suatu pembelajaran yang optimal. Keterampilan mengajar adalah sebuah kecakapan atau kemampuan seorang pengajar dalam menjelaskan konsep terkait dengan materi pembelajaran. Oleh karena itu pengajar harus mempunyai persiapan mengajar, seperti menguasai materi yang akan diajarkan, mampu memilih strategi, metode dan media yang akan digunakan serta penguasaan kelas yang baik.

Keterampilan dasar yang dimiliki oleh seorang guru akan sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan sebuah pembelajaran. Ada beberapa keterampilan mengajar yang harus dikuasai atau dipahami oleh seorang guru antara lain : (1) keterampilan membuka pelajaran (2) keterampilan memberi penguatan (3) keterampilan mengadakan variasi (4) keterampilan menjelaskan (5) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (7) keterampilan mengelola kelas dan (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan (Madjid, 2019, h. 2)

Dalam proses belajar-mengajar, kondisi kelas yang nyaman akan membantu tersampainya materi yang diajarkan oleh guru terhadap siswa. Guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang dapat membuat siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar, oleh karena itu guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola kelas. Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan untuk menciptakan dan mewujudkan kondisi belajar yang optimal serta mampu mengembalikan kondisi ketika terjadi gangguan saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Damanik dkk, (dalam Rabukit dan Rakhmat , 2021) pengelolaan kelas mempunyai peran yang penting dalam mewujudkan sebuah proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, pengelolaan kelas memiliki fungsi dan tujuan, dimana tujuan dari pengelolaan kelas ini adalah menciptakan pembelajaran yang optimal. Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai apabila seorang guru mampu mengatur siswa dan sarana-prasarana serta mampu mengendalikan pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai suatu kompetensi yang diharapkan.

Kegiatan guru dalam mengelola kelas meliputi kegiatan pengaturan siswa, pengaturan tempat duduk, pemilihan bentuk kegiatan, pemilihan media pembelajaran, dan penilaian. Sebagai indikator guru telah mampu melakukan pengelolaan yang baik dapat dilihat pada proses belajar mengajar yang berlangsung dengan efektif. Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik yang telah dilakukan oleh guru maka, diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar di kelas (Purnomo dan Aulia, 2018, h.74). Masalah pengelolaan kelas memang sebuah permasalahan yang akan selalu dihadapi oleh seorang guru, dimana masalah ini tidak memilih lokasi atau daerah tertentu saja. Banyak sekolah yang pada kenyataannya masih belum maksimal dalam proses belajar mengajar. Guru belum melaksanakan tugasnya dengan baik terutama dalam pengelolaan kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 101820 Pancur Batu, Peneliti masih menemukan beberapa gejala yang mengidentifikasi bahwa pengelolaan kelas di sekolah tersebut belum terlaksana dengan baik, yaitu pengaturan tempat duduk yang selalu berjajar kebelakang menyebabkan pembelajaran tidak bervariasi, dan siswa yang duduk di barisan belakang lebih banyak berbicara dengan teman sebangkunya, pengaturan penyimpanan alat-alat pembelajaran yang elum tertata dengan baik, kurangnya prasarana pendukung proses pembelajaran yang belum memadai hal ini terlihat dari kurangnya media pembelajaran yang ada, kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, seperti adanya siswa yang tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru serta kurangnya keuletan siswa dalam belajar.

Dari gambaran tersebut dapat diketahui bahwa pengelolaan kelas sangatlah penting dalam keberhasilan pengajaran dan merupakan keterampilan dasar dan kompetensi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam dunia pendidikan, dapat ditemukan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tapi ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Oleh karena itu guru harus mampu menerapkan pengelolaan kelas yang menyenangkan sehingga dapat menciptakan motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa, dengan demikian peneliti mengangkat judul yaitu “PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS V SDN 101820 PANCUR BATU TAHUN PELAJARAN 2022/2023”

METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *ex post facto*. Bentuk penelitian ini dipilih karena variabel-variabel bebasnya tidak dikendalikan, atau dapat dikatakan bahwa variabel tersebut telah terjadi. Jenis penelitian *ex post facto* menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019, h. 2). Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 101820 Pancur Batu yang beralamat Jl. Jamin Ginting Desa Baru Pancur Batu, Baru Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2023 Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau total sampling, yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 orang siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel. Uji validitas digunakan untuk

mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuseioner tersebut (Sanaki dkk., 2021, h.433). Teknik yang digunakan untuk mencari uji validitas pada angket penelitian ini adalah menggunakan rumus *kolerasi producment*. Dengan membandingkan harga r_{hitung} yang diperoleh dengan r_{tabel} untuk N (jumlah sampel) dan taraf signifikan 0,05 dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hasil tersebut dikatakan valid tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hasil tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok data, populasi berdistribusi normal atau tidak (Lovisia, 2018, h. 8). Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogrov smirnov tes* (Sugiyono, 2019 hal.199). Selanjutnya teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas pada angket penelitian ini adalah menggunakan rumus skala *Crobanch's Alpha* . Suatu instrumen yang reliabel jika memeiliki koefisien *Cronbach Alpha* diatas 0,60. Pada penelitian ini uji lineari tas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *test of linearity* pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan program SPSS 20. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila memiliki nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05.

Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada varians antar kelompok. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau homogen (Andani (2015, h. 1345) uji homogenitas dalam penelitian ini diuji dengan uji Leneve Statistic berbantuan SPSS 20.

Analisis data yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif kuantitatif yang memiliki tujuan memberikan penjelasan mengenai variabel. Uji hipotesis yang digunakan adalah analsis regresi linier sederhana, Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent secara individual terhadap variabel dependen (Sugiyono,2018:148). Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya atau sebaliknya (Harlan dan Tarigan, 2021, h. 128).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Data Variabel Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas (X), dapat dilihat pada tabel frekuensi variabel X berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas (X)

Kelas	F	Persentase
73-76	5	14%
77-80	7	19%
81-84	9	25%
85-88	6	17%
89-92	6	17%
93-96	2	6%
97-100	1	3%
Jumlah	30	100%

Kemudian data keterampilan guru dalam pengelolaan kelas diidentifikasi dengan menggunakan pengukuran berdasarkan acuan yang dikemukakan oleh Sudijono (2010, h. 176) adalah :

Tabel 2 Batasan Kategori Kecenderungan Variabel X

Kategori	Rentang
Rendah	$X < (M - 1SD)$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$Skor \geq (M + 1SD)$

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Diketahui bahwa rata-rata (mean) adalah 83,25 dan standar deviasi adalah 6,1. Maka distribusi frekuensi keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dapat dilihat juga pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Kategori Kecenderungan Variabel X

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X < 77,1$	7	Rendah	19%
$77,1 \leq X < 89,4$	22	Sedang	61%
$X \geq 89,4$	7	Tinggi	19%

Berdasarkan hasil yang didapat maka keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di SDN 101820 Pancur Batu dapat dikategorikan Sedang.

Deskripsi Hasil Data Variabel Motivasi Belajar siswa (Y) dapat dilihat pada tabel frekuensi variabel Y berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa (Y)

Kelas	F	Persentase
74-76	3	8%
77-79	6	17%
80-82	8	22%
83-85	6	17%
86-88	11	31%
89-91	1	3%
92-95	1	3%
Jumlah	36	100%

Kemudian data motivasi belajar siswa diidentifikasi dengan menggunakan pengukuran berdasarkan acuan yang dikemukakan oleh Sudijono (2010, h. 176) adalah :

Tabel 5 Batas Kategori Kecenderungan Variabel Y

Kategori	Rentang
Rendah	$X < (M - 1SD)$
Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$Skor \geq (M + 1SD)$

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Diketahui bahwa rata-rata (mean) adalah 83,03 dan standar deviasi adalah 4,74. Maka distribusi frekuensi keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dapat dilihat juga pada tabel berikut ini :

Tabel 6 Kategori Kecenderungan Variabel Y

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X < 78,3$	7	Rendah	19%
$78,3 \leq X < 87,8$	22	Sedang	61%
$X \geq 87,8$	7	Tinggi	19%

Berdasarkan hasil yang didapat maka keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di SDN 101820 Pancur Batu dapat dikategorikan Sedang.

Uji normalitas yang dipakai peneliti ini adalah dengan menggunakan uji *one-sample kalmogorov-smirnov tes* pada SPSS 20 jika nilai Sig > 0,05 maka data mempunyai distribusi normal jika Sig < 0,05 maka data tidak mempunyai distribusi normal. Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas dengan bantuan program SPSS 20 For Windows.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.53463150
	Absolute	.125
Most Extreme Differences	Positive	.125
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.752
Asymp. Sig. (2-tailed)		.623

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data memiliki distribusi normal karena Kolmogorov-Smirnov Test memiliki tingkat signifikansi $0.623 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *deviation from linearity* dengan bantuan SPSS 20. Hasil pengujian linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 8 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa * Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas	Between Groups (Combined)	596.856	19	31.413	2.644	.027
	Linearity	349.696	1	349.696	29.430	.000
	Deviation from Linearity	247.160	18	13.731	1.156	.389
	Within Groups	190.117	16	11.882		
Total		786.972	35			

Nilai signifikansi dari output di atas, didapat nilai signifikansi keterampilan guru dalam pengelolaan kelas $0,398 > 0,05$ dengan asumsi linearitas terpenuhi, dikarenakan terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y). Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 20. Berikut ini disajikan data hasil analisa homogenitas data penelitian pada tabel data perhitungan berikut ini.

**Tabel 9 Hasil Uji Homogenitas
 Test of Homogeneity of Variances**

Motivasi Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.349	8	16	.290

Berdasarkan uji homogenitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dengan menggunakan uji Levene adalah $0,290 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data motivasi belajar siswa adalah homogen. Untuk mengetahui uji regresi linear sederhana dalam pengujian hipotesis maka dapat menggunakan rumus $Y = a+Bx$

**Tabel 10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.575	8.163		4.970	.000

Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas	.510	.098	.667	5.214	.000
---	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Pada tabel diatas diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 40.575 dan nilai b sebesar 0.667, maka diperoleh persamaan sebagai berikut : $Y = 40.575 + 0.667X$. 575 artinya jika variabel keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) adalah 0 maka motivasi belajar adalah 40.575. Nilai koefisien regresi variabel keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sebesar 0.667 artinya setiap penambahan variabel keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sebesar 1 satuan, maka terjadi kenaikan motivasi belajar sebesar 0.667 satuan.

Pada uji t jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Nilai t dapat dihitung dengan menggunakan rumus $t_{tabel} = t(\alpha/2 : n-k-1)$. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka diketahui sebagai berikut:

**Tabel 11 Hasil Uji Signifikan (t)
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.575	8.163		4.970	.000
1 Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas	.510	.098	.667	5.214	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) adalah 5.214 sedangkan nilai t_{tabel} yaitu $df = n-k-1$ yaitu $36-1-1 = 34$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,69092, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.214 > 1,69092$), dengan nilai $sig \alpha = 0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan guru dalam pengelolaan kelas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel motivasi belajar, artinya terdapat pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang menggunakan software SPSS maka didapat hasil koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini sebgai berikut :

**Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
 Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 ^a	.444	.428	3.586

- a. Predictors: (Constant), Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas
- b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai RSquare sebesar 0,444 yang artinya pengaruh variabel keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y) adalah sebesar 44,4% (0,444 x 100%). Sedangkan sisanya sebesar 55,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara untuk memberikan koefisien kolerasi, peneliti menggunakan pedoman yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2015, hal. 184) yaitu sebagai berikut :

Tabel 13 Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat hubungan/pengaruh
80-100%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
< 20%	Sangat rendah

Dari tabel diatas maka dapat dinyatakan bahwa pengaruh variabel keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y) di kelas V SDN 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023 berada dalam kategori sedang (44,4%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/203 termasuk kedalam kategori sedang dengan presentase 61%, motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023 termasuk kedalam kategori sedang dengan presentase 61% dan terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa (X) pada siswa kelas V SDN 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023 Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} untuk variabel keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) adalah 5.214 sedangkan nilai t_{tabel} yaitu $df = n-k-1$ yaitu $36-1-1 = 34$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1, 690924 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.214 > 1, 690924$), dengan nilai $\alpha = 0,00 < 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,444 yang artinya pengaruh variabel keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y) 44,4% (0,444 x 100%). Sedangkan sisanya sebesar 55,6 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andani, R. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Wayang Tokoh Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *JPGSD*, h. 1345

- Damanik, R., Sagala.R.W., Rezeki. T.I. (2021). *Keterampilan Dasar Mengajar Guru* (h.20). Binjai: umsu press.
- Lovisia, E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar. *Science and Phsics Education Journal*. 2(1), h. 8.
- Purnomo, B., Aulia.F., (2018). Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), h. 74
- Sanaky, M.M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), h. 433
- Sudijono, A (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan* (h. 176). Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Sugiono (2018). *Metode Penelitian kuantitatif* (h. 148). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (h. 2). Bandung: Alfabeta.
- Harlan, F. B., & Tarigan, Y. (2021). Analisis Pengaruh Business Administration Competition (bac) Terhadap Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional Dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Yang Berdaya Saing Global. *Journal Of Applied Business Administration*, 5(2), 124-130